

## ABSTRAK

Mursalam 105961107022. Peran Modal Sosial sebagai Aset Nafkah pada Pembudidaya Rumput Laut di Desa Laikang, Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Asriyanti Syarif dan Sumarni B.

Penelitian ini bertujuan mengetahui modal sosial dan perannya terhadap aset nafkah pembudidaya rumput laut di Desa Laikang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan *purposive sampling*, melibatkan 12 pembudidaya dan 2 pedagang pengumpul. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, *kuesioner*, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan diperkuat dengan visualisasi Nvivo.

Hasil penelitian menunjukkan modal sosial meliputi kepercayaan, jaringan, norma, dan kerja sama. Kepercayaan berbasis kekeluargaan, peminjaman bibit dan transaksi tanpa perjanjian formal. Jaringan pembudidaya rumput laut memberikan informasi teknik budidaya serta pemasaran. Norma seperti batas wilayah menggunakan patok dan pengeringan. Kerja sama saling membantu pemasangan dan pelepasan rumput laut. Modal sosial berperan pada lima aset nafkah: modal manusia berupa pertukaran informasi budidaya dan peningkatan pengetahuan, modal finansial hubungan dengan pedagang pengumpul untuk memperoleh akses permodalan, modal alam berupa bibit serta penggunaan lahan budidaya dan modal fisik hubungan dengan kelompok dan pemerintah dalam penyaluran bantuan tali atau mesin perahu, dan modal sosial memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal dan kelompok pembudidaya. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan modal sosial berkontribusi pada keberlanjutan usaha budidaya, peningkatan pendapatan, dan ketahanan ekonomi rumah tangga pembudidaya rumput laut.

Kata Kunci: pembudidaya, rumput laut, modal Sosial, aset nafkah.